

# Vaksin Influenza

## Yang Perlu Anda Ketahui

(Vaksin Flu,  
Dinonaktifkan)  
**2013 - 2014**

Banyak Pernyataan Informasi Mengenai Vaksin tersedia dalam bahasa Spanyol dan banyak bahasa lainnya. Lihat [www.immunize.org/vis](http://www.immunize.org/vis)

### 1 Mengapa Perlu Divaksinasi?

Influenza (“flu”) adalah penyakit menular yang menyebar di seluruh Amerika Serikat di setiap musim dingin, biasanya antara bulan Oktober sampai Mei.

Penyebabnya adalah virus influenza, yang bisa tersebar melalui batuk, bersin, dan bersentuhan.

Siapa pun bisa menderita influenza, tapi risiko menderita flu adalah yang tertinggi di kalangan anak-anak. Gejalanya muncul mendadak dan bisa berlangsung selama beberapa hari. Antara lain adalah:

- demam/kedinginan
- sakit tenggorokan
- letih
- batuk
- pusing
- sakit pada otot
- pilek atau hidung tersumbat

Flu bisa membuat sebagian orang jauh lebih parah sakitnya dibanding lainnya. Antara lain adalah anak kecil, mereka yang berusia 65 tahun ke atas, wanita hamil, dan mereka yang menderita penyakit tertentu – misalnya penyakit jantung, ginjal atau paru-paru atau sistem kekebalan tubuh yang lemah – bisa menderita sakit yang jauh lebih parah. Vaksin flu terutama penting bagi golongan orang-orang di atas, dan siapa pun yang bersentuhan dengan mereka.

Flu juga bisa menyebabkan radang paru-paru demam tinggi dan radang paru-paru, dan menyebabkan penyakit yang sudah ada menjadi lebih parah. Flu bisa menyebabkan diare dan kejang pada anak-anak.

Setiap tahun, **ribuan orang di Amerika Serikat meninggal akibat flu**, dan jauh lebih banyak yang harus dirawat di rumah sakit.

Vaksinasi flu adalah perlindungan terbaik dari flu dan komplikasinya. Vaksin flu juga mencegah penyebarannya kepada orang lain.

### 2 Vaksinasi influenza yang dinonaktifkan

Ada dua jenis vaksin influenza:

Anda mendapatkan vaksin yang **dinonaktifkan**, yang tidak mengandung virus influenza hidup sama sekali. Diberikan melalui suntikan dengan jarum dan sering disebut sebagai “suntikan flu”.

Vaksin influenza yang berbeda, yang **hidup atau dilemahkan** disempromkan ke dalam hidung. *Vaksin ini diuraikan dalam Pernyataan Informasi Mengenai Vaksin secara terpisah.*

Sebaiknya vaksinasi flu diberikan setiap tahun. Anak-anak usia 6 bulan-8 tahun sebaiknya mendapatkan dua dosis pada tahun pertama mereka divaksinasi.

Virus influenza selalu berubah-ubah. Setiap tahun, vaksinasi flu dibuat untuk melindungi dari virus yang kemungkinan besar menyebabkan flu tahun itu. Kendati vaksinasi flu tidak dapat mencegah semua kasus penyakit flu, vaksin ini merupakan pertahanan terbaik melawan penyakit ini. Vaksin flu yang dinonaktifkan melindungi dari 3-4 virus influenza.

Perlu waktu 2 minggu sebelum perlindungan ini berkembang setelah mendapat suntikan, dan perlindungannya bertahan selama beberapa bulan sampai satu tahun.

Sebagian penyakit yang tidak disebabkan oleh virus influenza sering disalah mengerti sebagai flu. Vaksin flu tidak akan mencegah semua penyakit ini, melainkan hanya mencegah influenza.

Vaksin influenza “berdosis tinggi” tersedia bagi usia 65 tahun ke atas. Orang yang memberikan vaksin ini pada Anda bisa menjelaskannya lebih jauh.

Sebagian vaksin influenza yang dinonaktifkan mengandung zat pengawet berbasis merkuri bernama thimerosal. Menurut beberapa penelitian, thimerosal dalam vaksin tidaklah berbahaya, namun vaksin influenza yang tidak mengandung thimerosal juga tersedia.

### 3 Sebagian orang jangan mendapat vaksinasi ini

Beritahukan pada orang yang memberikan vaksinasi ini pada Anda:

- **Jika Anda mengalami alergi apapun yang parah**, termasuk alergi terhadap telur. Jika Anda mengalami reaksi alergi yang mengancam nyawa setelah mendapatkan satu dosis vaksin flu, atau menderita alergi yang parah terhadap bagian apapun dari vaksin ini, Anda disarankan agar tidak mendapatkan satu dosis vaksin ini.
- **Jika Anda pernah menderita Guillain-Barré Syndrome (GBS/ kelumpuhan yang parah)**. Sebagian orang yang memiliki riwayat GBS tidak boleh mendapatkan vaksin ini. Hal ini harus dibicarakan dengan dokter Anda.
- **Jika Anda sedang tidak enak badan**. Mungkin mereka menyarankan agar Anda menunggu sampai merasa baikan. Namun sebaiknya Anda kembali.



U.S. Department of  
Health and Human Services  
Centers for Disease  
Control and Prevention

## 4 Risiko mengalami reaksi terhadap vaksin

Seperti layaknya obat manapun, vaksinasi dapat mengakibatkan efek samping. Yang biasanya ringan dan akan hilang sendiri.

Efek samping yang serius juga mungkin terjadi, namun sangat jarang. Vaksin influenza yang dinonaktifkan tidak mengandung virus flu hidup, **jadi tidak mungkin menderita flu akibat vaksin ini.**

Pingsan selama beberapa saat dan gejala terkait (misalnya gerakan menghentak) bisa terjadi setelah prosedur medis apapun, termasuk vaksinasi. **Duduk atau berbaring selama kurang lebih 15 menit setelah vaksinasi bisa membantu mencegah pingsan dan cedera akibat jatuh.** Beritahu dokter jika Anda merasa pening atau pusing, atau bila penglihatan Anda berubah atau telinga Anda rasanya berdering.

**Masalah Ringan** setelah vaksinasi flu yang dinonaktifkan:

- nyeri, kemerah-merahan, atau bengkak pada bagian tubuh yang mendapat suntikan
- Suara serak; nyeri, mata memerah atau gatal; batuk
- demam
- nyeri
- pusing
- gatal
- letih

Jika masalah ini terjadi, maka biasanya di mulai segera setelah mendapat suntikan dan berlangsung selama 1-2 hari.

**Masalah tingkat Sedang** setelah vaksinasi yang dinonaktifkan:

- Anak-anak kecil yang mendapatkan vaksinasi influenza yang dinonaktifkan dan vaksin pneumokokus (PCV13) secara bersamaan tampaknya berisiko lebih besar mengalami kejang akibat demam. Mintalah informasi lebih jauh kepada dokter Anda. Beritahu dokter jika ada anak yang mendapat vaksin influenza pernah mengalami kejang.

**Masalah yang Parah** setelah vaksinasi yang dinonaktifkan:

- **Reaksi alergi yang parah** bisa terjadi setelah vaksinasi (diperkirakan kurang dari 1 dalam satu juta dosis).
- Ada kemungkinan kecil bahwa vaksin influenza yang dinonaktifkan ini dikaitkan dengan *Guillain-Barré Syndrome*, tidak lebih dari 1 atau 2 kasus per satu juta orang yang divaksinasi. Ini jauh lebih rendah dibanding risiko komplikasi yang parah akibat flu, yang bisa dicegah oleh vaksinasi flu.

Keamanan vaksin selalu dipantau. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi: [www.cdc.gov/vaccinesafety/](http://www.cdc.gov/vaccinesafety/)

## 5 Bagaimana jika terjadi reaksi yang parah?

**Apa yang harus saya amati?**

- Keadaan apapun yang tidak lazim, misalnya demam tinggi, perubahan perilaku, tanda-tanda reaksi alergi yang parah.

Tanda-tanda reaksi alergi yang parah bisa berupa kesulitan bernafas, *hives* (penyakit gatal dengan bintik-bintik merah), bengkak pada wajah dan tenggorokan, merasa lemah, detak jantung menjadi cepat dan pening. Reaksi ini bisa berlangsung selama beberapa menit sampai beberapa jam setelah vaksinasi.

**Apa yang harus saya lakukan?**

- Jika menurut Anda ini adalah reaksi alergi yang parah atau keadaan darurat lainnya yang tidak dapat menunggu, hubungi 9-1-1 atau antarkan orang tersebut ke rumah sakit terdekat. Atau teleponlah dokter.
- Setelah itu, reaksi alergi tersebut harus dilaporkan ke *Vaccine Adverse Event Reporting System (VAERS)*. Dokter Anda mungkin mengajukan laporan ini, Atau Anda dapat melakukannya sendiri melalui situs web VAERS di [www.vaers.hhs.gov](http://www.vaers.hhs.gov), atau dengan menelepon **1-800-822-7967**.

*VAERS adalah hanya untuk melaporkan reaksi alergi. Mereka tidak memberikan saran medis.*

## 6 Program Kompensasi Nasional untuk Cedera Akibat Vaksinasi

*National Vaccine Injury Compensation Program (VICP)* adalah program federal yang dibuat untuk memberikan kompensasi pada orang-orang yang mungkin mengalami cedera akibat vaksin tertentu.

Mereka yang merasa yakin telah menderita akibat vaksinasi dapat mempelajari tentang program ini dan tentang cara mengajukan klaim dengan menelepon **1-800-338-2382** atau mengunjungi situs web VICP di [www.hrsa.gov/vaccinecompensation](http://www.hrsa.gov/vaccinecompensation).

## 7 Bagaimana Saya dapat mempelajari lebih jauh?

- Bertanyalah pada dokter Anda.
- Teleponlah departemen kesehatan setempat atau negara bagian Anda.
- Hubungi *Centers for Disease Control and Prevention (CDC)*:
  - Teleponlah **1-800-232-4636 (1-800-CDC-INFO)** atau
  - Kunjungi situs web CDC di [www.cdc.gov/flu](http://www.cdc.gov/flu)

Pernyataan Informasi Mengenai Vaksinasi (Interim)  
**Vaksin Influenza yang Dinonaktifkan**

7-26-2013

42 U.S.C. §300aa-26

